

DICOMISE (DIGITAL COOPERATIVE FOR MICRO AND SMALL ENTERPRISES): KOPERASI BERBASIS DIGITAL DALAM MEMAJUKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI ERA NEW NORMAL

I Wayan Madiya¹, Ni Kadek Karina Dewi², Kadek Dwi Andina³, Ni Luh Sari Nadi⁴

SMA Negeri Bali Mandara

**Email : iwmadiya@gmail.com karinadewi@smnbalimandara.sch.id ,
dwiandina15@gmail.com , nadisari12@gmail.com**

SMA Negeri Bali Mandara

ABSTRAK

Perekonomian Indonesia semakin merosot akibat dari dampak penyebaran Covid-19 dimana salah satunya para pelaku UMKM yang paling berkontribusi dalam perekonomian banyak yang harus gulung tikar. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah inovasi yaitu website Dicomise dalam membantu para UMKM yang terkena dampak pasca pandemi Covid-19 dalam memajukan usaha di era new normal ini dengan memanfaatkan digitalisasi. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui dan menganalisis 1) desain dan mekanisme kerja website Dicomise, 2) kelayakan Dicomise sebagai koperasi digital berbasis web, 3) penilaian UI/UX Dicomise, 4) Analisis SWOT Dicomise. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development dengan model 4D, yang dilaksanakan di SMA Negeri Bali Mandara pada tanggal 1 Desember 2020 - 24 Januari 2020. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 2 orang ahli media dan 2 orang ahli materi serta 30 pelaku UMKM dari berbagai sektor. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah website Dicomise. Analisis data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah 1) desain pada website Dicomise terdiri dari Beranda, Tentang Kami, Simpan Pinjam, Katalog UMKM, sebagai tempat memasarkan produk UMKM, UMKM Belajar, untuk menambah ilmu pengetahuan dalam menjalankan Usaha, dan Bantu UMKM, untuk membantu pelaku UMKM dalam penyediaan bahan baku dan jasa. 2) Kelayakan Dicomise didasarkan pada penilaian ahli media dan ahli materi. Penilaian ahli media didasarkan 3 aspek dan ahli media 2 aspek memperoleh rata-rata persentase 81,67% dan 93,7% yang menunjukkan website Dicomise sangat layak apabila direalisasikan menjadi koperasi digital. 3) Penilaian UI/UX pada website dari pelaku UMKM dengan 3 aspek penilaian diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 85,29%. 4) berdasarkan analisis SWOT menunjukkan bahwa website Dicomise memiliki

keunggulan dalam memberikan peluang dan keuntungan kepada pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan UMKM pasca pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, UMKM, Dicomise, Koperasi Digital

A. PENDAHULUAN

Salah satu sektor paling berkontribusi dalam perekonomian Indonesia adalah UMKM. Menurut, Kementrian Koperasi dan UKM, (2020) menyebutkan bahwa 57,9 juta pelaku UMKM di Indonesia meningkat dengan pesat sejak tahun 2016. Dalam pertumbuhan ekonomi, dengan meningkatnya penduduk di Indonesia. UMKM berperan untuk menambah lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia mencapai 4.870 triliun atau sebesar 61,41% pada tahun 2018 dan mempekerjakan 116.978.631 tenaga kerja atau sekitar 97% dari total tenaga kerja di sektor ekonomi (BPS, 2015).

Namun, sejak Maret 2020, Indonesia terdampak oleh pandemi Covid-19. Indonesia yang didominasi oleh keberadaan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Nasional mengalami penurunan tingkat konsumsi dan daya masyarakat mengalami penurunan. Menurut Kementrian Koperasi UMKM ada sekitar 37.000 UMKM di Indonesia yang 56% mengalami penurunan penjualan, 22%

mengalami permasalahan pada aspek pembiayaan, 15% mengalami masalah pada distribusi barang dan 4% mengalami kesulitan untuk mendapatkan bahan baku mentah (Rahman, 2020).

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai upaya untuk membantu UMKM salah satunya pemberian bantuan dana langsung tunai kepada pengusaha UMKM dalam bentuk KUR (Kredit Usaha Rakyat), Sisa Anggaran Lebih (SAL). Namun solusi yang ditawarkan oleh pemerintah belum efektif karena bantuan dana tersebut diberikan tidak secara berkelanjutan ke tangan pelaku UMKM. Maka, dibutuhkan solusi yang sustainable dan inovatif untuk menunjang perkembangan usaha dari UMKM dengan memanfaatkan era digitalisasi.

Disamping itu, koperasi melandaskan kegiatan pada prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (Ahmad & Krisnadi, 2020). Namun, badan usaha koperasi sekarang tidak terlalu diminati karena banyak koperasi masih bersifat konvensional yang

memperlambat perkembangan koperasi.

Menilik dari permasalahan tersebut, penulis berinovasi untuk mengembangkan koperasi digital berbasis web, untuk membantu UMKM meningkatkan usahanya2. pasca pandemi Covid-19 yaitu, “Dicomise (Digital Cooperative for Mikro and Small Enterprises): Koperasi Berbasis Digital Dalam Memajukan Usaha Mikro KeciB. dan Menengah di Era New Normal”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah desain dan mekanisme kerja dari Dicomise sebagai koperasi digital berbasis website dalam membantu pelaku UMKM?
2. Bagaimana kelayakan dari Dicomise sebagai koperasi digital berbasis web untuk membantu pelaku UMKM?
3. Bagaimana penilaian UI/UX (User Interface dan User Experience) dari pelaku UMKM terhadap website Dicomise?
4. Bagaimana analisa SWOT Dicomise dalam memajukan pelaku UMKM di era new normal?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan desain dan mekanisme kerja dari Dicomise sebagai koperasi digital berbasis website dalam membantu pelaku UMKM.

2. Menganalisis kelayakan dari Dicomise sebagai koperasi digital berbasis web untuk membantu pelaku UMKM.

3. Mengetahui penilaian UI/UX dari pelaku UMKM terhadap web Dicomise.

4. Menganalisis aspek SWOT dari Dicomise sebagai koperasi digital dalam membantu pelaku UMKM di era new normal. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah manfaat secara teoritis, dapat menambah wawasan mengenai digitalisasi koperasi melalui sistem website dan pengaruhnya terhadap UMKM pasca pandemi Covid-19. Sedangkan secara praktis dapat bermanfaat bagi 1) pembaca, dapat memberikan informasi mengenai website Dicomise. 2) Pelaku UMKM, dapat membantu dalam meningkatkan usaha dengan adanya koperasi digital. 3) Pemerintah diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan dalam membantu UMKM di era digitalisasi saat ini.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Digitalisasi Ekonomi

Ekonomi digital adalah kolaborasi komplit dari berbagai elemen yang saling berhubungan satu dengan yang lain melalui ruang tertentu diinternet (Yuniarti, 2019). Di Indonesia, ekonomi digital terus berkembang, bahkan Indonesia dinilai memiliki potensi besar karena tingkat penetrasi pengguna internet terus meningkat. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2019), jumlah pengguna internet di Indonesia Sebesar 171,7 juta jiwa atau sekitar 64,8% dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 264 juta jiwa, yang dimana dapat membantu para UKM (Usaha Kecil Menengah) di Indonesia dalam memasarkan produknya (Sayekti, 2018).

Koperasi

Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992, tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan, untuk mencapai keuntungan bersama (Ahmad & Krisnadi, 2020). Hal ini adalah salah satu hal yang membedakan koperasi dengan badan usaha lainnya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah usaha produktif yang dilakukan sendiri atau orang-perorangan disemua sektor ekonomi baik secara langsung atau tidak langsung telah menjadi bagian penting bagi Indonesia karena merupakan unit usaha yang lebih besar berpenghasilan dibandingkan dengan usaha industri (Suci, 2017). UMKM memiliki peran yang sangat besar di sektor perekonomian Indonesia. Dilansir oleh CNN Indonesia (2016), UMKM berkontribusi sebesar 60,34% terhadap pertumbuhan PDB per kapita. Dapat dibuktikan bahwa UMKM adalah sektor perekonomian terbesar di Indonesia karena mampu menghasilkan pendapatan domestik bruto yang tinggi, hal ini terjadi karena UMKM memiliki ciri antara lain yaitu struktur organisasi yang efisien dan tenaga kerja yang lebih fleksibel serta dapat menyesuaikan dengan perubahan pasar di setiap masa (Yuniarta, Dkk 2015).

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Research and Development (R&D) dengan

menggunakan model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 1 Desember 2020 - 24 Januari 2021, bertempat di SMAN Bali Mandara dan Desa Kubutambahan (Jadwal kegiatan terlampir pada Lampiran 2).

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang ahli materi dari pihak guru ekonomi dan pihak koperasi, 2 orang ahli media yang ahli pada bidang teknologi informasi dan 30 orang pelaku UMKM dari berbagai sektor, sebagai pengguna website Dicomise. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah website Dicomise.

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan diawali dengan tahap Define, dilaksanakan studi pendahuluan, meliputi analisis kebutuhan, studi literatur, perumusan masalah, dan analisis tujuan pengembangan produk. Design, dilaksanakan perancangan desain website dan konten yang disesuaikan berdasarkan tujuan dari media website ini. Development, bertujuan untuk menciptakan dan menguji produk yang digunakan melalui validasi ahli materi dan

ahli media. Disseminate, Dicomise diujicobakan kepada 30 pelaku UMKM dari berbagai sektor terkait penilaian pengguna terhadap UI/UX website Dicomise (Analisis Data disajikan pada Lampiran 7).

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah 1) studi pustaka, 2) kuesioner, 3) wawancara.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Persentase hasil uji validasi ahli media dan ahli materi dihitung dengan rumus: Persentase = (skor diperoleh / skor maksimal) x 100%. Persentase yang diperoleh diubah dengan kriteria: Sangat Layak ($81 < p \leq 100$), Layak ($62 < p \leq 81$), Kurang Layak ($43 < p \leq 62$), Tidak Layak ($25 < p \leq 43$).

D. ANALISIS DAN SINTENSIS

Analisis

UMKM merupakan salah satu sektor yang paling berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Disamping itu Indonesia terdampak pada wabah Covid-19, yang berdampak besar bagi para pelaku UMKM. Menurut Hasil wawancara kepada 15 orang pelaku UMKM dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang riskan di hadapi oleh para pelaku UMKM

adalah rendahnya tingkat konsumsi, omset penghasilan, marketing, serta sulitnya mencari modal. Sehingga, tidak sedikit tenaga kerja yang terkena PHK (pemutusan tenaga kerja) akibat dampak dari pandemi Covid-19 ini (Ropidin & Riyanto, 2020).

Disisi lain, UMKM semakin terpuruk dengan adanya peraturan PSBB yang menyebabkan kegiatan masyarakat di luar rumah dibatasi, daya beli masyarakat rendah, sehingga pelaku UMKM harus menutup usahanya karena mengalami kerugian. Salah satu strategi untuk membantu para pelaku UMKM yaitu dengan memanfaatkan perkembangan globalisasi pada era digitalisasi saat ini untuk membantu pelaku UMKM dalam membantu meningkatkan usahanya. Selain itu, Indonesia memiliki potensi besar karena tingkat penetrasi pengguna internet terus meningkat sekitar 64,8% dari total populasi penduduk Indonesia (APJII, 2019)

Menilik dari permasalahan tersebut, penulis berinovasi untuk mengembangkan koperasi digital berbasis web, untuk membantu UMKM meningkatkan usahanya pasca pandemi Covid-19 yaitu, “Dicomise (Digital Cooperative for Mikro and Small Enterprises): Koperasi Berbasis Digital Dalam Memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Era New Normal”, dengan beberapa fitur

yang yang dapat membantu UMKM antara lain, fitur Bantu UMKM, UMKM Belajar, Katalog UMKM, Simpan Pinjam.

Sintesis

Desain dan Mekanisme Kerja dari Dicomise Sebagai Koperasi Digital Berbasis Website Dalam Membantu Pelaku UMKM

Desain dari website Dicomise terdiri dari menu (1) Beranda, menyajikan logo website, video perkenalan website dan judul dari website; (2) Menu Tentang Kami, menyajikan informasi tentang website Dicomise, terdapat fitur keanggotaan yang berisi tentang profil dari anggota yang telah mendaftar di website Dicomise, kemudian terdapat fitur yaitu Hubungi Kami, disana anggota maupun pengunjung website dapat berkomentar pada form yang telah disediakan apabila terdapat hal yang kurang dipahami pada website; (3) Menu Simpan Pinjam terdapat fitur Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan Sukarela, pada tiap fitur akan menampilkan form untuk metode pembayaran. Kemudian, terdapat fitur pinjaman, yang berfungsi sebagai tempat peminjaman modal untuk keperluan anggota dalam meningkatkan usahanya. Dan terdapat fitur angsuran berfungsi sebagai tempat pembayaran peminjaman yang telah dilakukan

oleh anggota; (4) Katalog UMKM berfungsi sebagai tempat memasarkan produk dari pelaku UMKM yang telah menjadi anggota koperasi Dicomise. Pada menu ini menampilkan gambar produk dari pelaku UMKM serta dengan harga dan juga deskripsi pada produk; (5) Menu UMKM belajar menyajikan artikel mengenai tips dan trik dalam meningkatkan kinerja usaha pada pelaku UMKM; (6) Menu Bantu UMKM menyajikan, fitur Cari Bahan Baku yang berfungsi membantu UMKM dalam mencari bahan baku untuk usahanya, fitur Bantuan Jasa yang berfungsi untuk membantu UMKM dalam pencarian jasa yang diperlukan, serta fitur Cari Mentor yang berfungsi dalam mementori serta memberikan saran untuk usahanya.

Kelayakan dari Dicomise Sebagai Koperasi Digital Berbasis Web Untuk Membantu Pelaku UMKM

Berdasarkan data hasil analisis validasi pada 2 orang ahli media yang memberikan penilaian pada tiga aspek penilaian dapat diinterpretasikan bahwa 77,5% validator memberikan respon positif terhadap aspek tampilan dan desain; 80% validator memberikan kesan positif terhadap kualitas teknik pada website, 87,5% validator memberikan kesan baik terhadap aspek kualitas

isi dan konten; Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,67% yang merupakan nilai pada rentangan "Sangat layak".

Berdasarkan data hasil analisis validasi pada 2 orang ahli materi yang memberikan penilaian pada dua aspek dapat diinterpretasikan bahwa 83,33% validator memberikan kesan baik terhadap aspek isi materi pada website Dicomise sebagai koperasi digital; dan 87,5% validator memberikan kesan baik terhadap aspek pada kebermanfaatan website Dicomise dalam membantu pelaku UMKM. Berdasarkan data tersebut didapatkan nilai rata-rata sebesar 85,94% yang merupakan nilai pada rentangan "sangat layak".

Website ini bermanfaat bagi pelaku UMKM. Hal tersebut mendapatkan respon dari salah satu responden pengguna website Dicomise, yaitu Komang Budi Warsini, berasal dari banjar Kaje Kangin, Desa Kubutambahan, yang memiliki usaha laundry menyatakan bahwa website Dicomise sebagai koperasi digital bermanfaat karena dapat membantu dalam peminjaman modal, mencari bahan baku, serta dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan usahanya. Selain itu, menurut 14 responden UMKM lainnya yang telah diwawancarai merasa website ini dapat membantu usaha-usaha kecil

dalam membuka peluang dan meningkatkan usaha pasca pandemi Covid-19 (Data lengkap disajikan pada Lampiran 12, 13 dan 15).

Penilaian UI/UX dari Pelaku UMKM terhadap Website Dicomise

Berdasarkan hasil data analisis responden pada pelaku UMKM untuk penilaian terhadap UI/UX website Dicomise pada tiga aspek penilaian dapat diinterpretasikan bahwa responden (pelaku UMKM) memberikan respon 85.2% terhadap aspek tampilan dan desain Dicomise; 86.1% responden memberikan kesan positif terhadap kualitas isi dan konten; 84.5% responden memberikan kesan baik terhadap aspek kebermanfaatan website Dicomise sebagai kopeasi digital dalam membantu pelaku UMKM. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 85.29% yang merupakan nilai pada rentangan “Layak” (Data lengkap disajikan pada lampiran 14). Menurut salah satu responden yaitu, Kadek Sumerini, yang merupakan salah satu pedagang kecil website menjelaskan bahwa, website Dicomise dapat membantu dalam peminjaman modal, apalagi pada saat krisis akibat pandemi Covid-19. Selain itu, memudahkan dalam pencarian bahan baku, website ini layak dan cocok

diterapkan karena dapat mempermudah pelaku UMKM.

Analisis SWOT dari Dicomise Sebagai Koperasi Digital Dalam Membantu Pelaku UMKM di Era New Normal

Analisis SWOT diterapkan dengan cara menganalisis berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktor, diantaranya Strengths yang dimiliki oleh Balikpapan ini adalah (1) fitur-fitur mudah dimengerti dan mudah digunakan, (2) dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan usahanya (3) jangkauannya luas karena dapat diakses oleh semua orang kapanpun dan dimanapun. Dari segi Weakness (kelemahan) (1) program pada website belum sempurna dan perlu dilakukan perbaikan, (2) tidak dapat diakses secara offline karena menggunakan website. Opportunity (peluang) dari website ini adalah (1) kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan masyarakat tidak bisa tatap muka, sehingga bisa diakses dirumah secara online (2) pelaku UMKM banyak yang gulung tikar. Dari segi, Threats (Ancaman), yakni (1) munculnya usaha-usaha baru sehingga menambah daftar pesaing, (2) minimnya pengetahuan masyarakat mengenai website Dicomise.

Analisis strategi pada strengths-opportunities (SO) yaitu, dalam kondisi pandemi covid-19 dan kerugian yang dialami UMKM pasca pandemi dapat memanfaatkan Dicomise untuk membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan usaha. Berfungsi untuk memudahkan Analisis strategi pada strengths- UMKM dalam meningkatkan threats (ST) yaitu di era digitalisasi usahanya. saat ini dapat memanfaatkan internet 2. Kelayakan Dicomise didasarkan untuk menyebarluaskan informasi pada penilaian ahli media dan ahli terkait website Dicomise, serta materi. Penilaian ahli media meningkatkan kinerja pada setiap didasarkan 3 aspek dan ahli media fitur sehingga dapat membantu 2 aspek memperoleh rata-rata pelaku UMKM. Analisis strategi persentase 81,67% dan 93.7% weakness-opportunities (WO) yaitu yang menunjukkan website meningkatkan kinerja fitur-fitur Dicomise sangat layak apabila website sehingga dapat direalisasikan menjadi koperasi meminimalisir adanya program dari digital. 3. Penilaian UI/UX pada website Dicomise didasarkan pada penilaian oleh responden dari pelaku UMKM dengan 3 aspek penilaian diperoleh nilai rata-rata Persentase sebesar 85.29% yang merupakan nilai pada rentangan "Layak". 4. Berdasarkan analisis SWOT menunjukkan bahwa

website Dicomise memiliki keunggulan dalam memberikan peluang dan keuntungan kepada pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan UMKM pasca pandemi Covid-19.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan lebih lanjut mengenai fitur-fitur website untuk membantu pelaku UMKM, sehingga didapatkan website yang jauh lebih praktis dan mudah untuk diaplikasikan.
2. Diharapkan masyarakat dapat mendukung adanya koperasi digital berbasis website dalam upaya membantu pelaku UMKM pasca pandemi Covid-19.
3. Pemerintah diharapkan memberikan dukungan baik secara moral maupun material dalam merealisasikan koperasi digital berbasis website untuk membantu para pelaku UMKM yang merupakan pondasi perekonomian negara Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2019). "Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia". Apjii.
- Ahmad K., & Krisnadi, I. (2020). Digitalisasi Koperasi Dalam Penyempurnaan Konsep Pasar

Digital Nasional Sebagai Penangkal Resesi Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19. Skripsi, 4.BPS.(2015).Provil Usaha Kecil Menengah Tidak Berbadan Hukum Indonesia. Jakarta.

KemenkopUKM. (2020, April 23). "Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018.". Retrieved Desember 17, 2020

Mutmainah, D. A. (2016, November Senin). Kontribusi UMKM Terhadap PDB Tembus Lebih Dari 60 Persen . Retrieved From CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161121122525-92174080/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-tembus-lebih-dari-60-persen>.

Rahman, R. (2020, April 16). 37,000 SMEs hit by COVID-19 crisis as government prepares aid.

Retrieved from 12 17, 2020, from The Jakarta Pos.

Ropidin&Riyanto,S. (2020). Dampak Pemutusan Hubungan Kerja Pada Perusahaan Farmasi Terkait Covid-19 di Indonesia.

Jurnal Syntax Transformation, 1(5), 2721-2769. Sayekti, N. W. (2018). Tantangan Ekonomi Digital. Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik, 10(5), 19-24.

Suci, Y. R. (2020). Perkembangan UMKM di Indonesia. Skripsi, 4. Retrieved from Skripsi.UU No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

Yuniarta, G.A.,Suharsono,N.,Parma, I. P., & Susila, G. P.(2017). Program Pendampingan Wirausaha dalam Rangka Peningkatan Daya Saing UMKM di Buleleng.46-55.doi:10.23887/team.Vol2.2017